

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini disajikan kesimpulan dan saran. Kesimpulan hasil penelitian dengan model pembelajaran *Make A Match* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada kelas III SDN 22 Muara Kandis Pesisir Selatan.

A. Kesimpulan

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada kelas III SDN 22 Muara Kandis Pesisir Selatan Tahun Pelajaran 2022/2023 dilaksanakan dalam dua siklus yakni siklus I dan siklus II. Siklus I dilakukan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Pada perencanaan disusun RPP, Media Pembelajaran, Lembar Observasi, Evaluasi. Serta melakukan pelaksanaan dengan model *Make A Match* dan melakukan pengamatan yang dilakukan penilaian lembar observasi guru, siswa, dan lembar hasil belajar siswa dan refleksi. Siklus II sama hanya pada siklus I terdapat perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi dan hasil akhir.

Berdasarkan hasil analisis siklus I dan siklus II yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa model *Make A Match* dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan dan mata pelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan model *Make A Match* pada siswa kelas III SDN 22 Muara Kandis Pesisir Selatan. Hasil belajar siswa dalam dua siklus, terlihat bahwa pada siklus I siswa yang tuntas belajar (44,4%) dan siswa belum tuntas belajar (28,3%) dengan nilai rata-rata 72,7. Sedangkan pada siklus II, siswa yang tuntas belajar (76,6%) dan siswa belum tuntas belajar (11,6%), dengan nilai rata-rata 88,3%. Jadi kemampuan

membaca permulaan siswa sudah mencapai indikator keberhasilan pada pelaksanaan pembelajaran yang dicapai.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka disarankan dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *Make A Match* kepada:

1. Siswa, diharapkan semua siswa dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, karena sangat menjunjung terhadap materi pelajaran.
2. Guru, pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *Make A Match* dapat dijadikan salah satu alternative variasi dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia.
3. Sekolah, sebagai bahan bacaan atau rujukan bagi guru maupun kepala sekolah akan pentingnya strategi pembelajaran dan pengetahuan prasyarat dalam pembelajaran bahasa Indonesia.
4. Peneliti, agar dapat menggunakan model *Make A Match* lebih efektif lagi sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa.